

No. Daftar FPIPS: 4155/UN40.F2.4/ PT/2023

PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
KEASRAMAAN DI *BOARDING SCHOOL* SMAIT INSANTAMA

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh :

Yunika Thariq
1909159

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023

PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
KEASRAMAAN DI *BOARDING SCHOOL* SMAIT INSANTAMA

Oleh:
Yunika Thariq
NIM. 1909159

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Yunika Thariq 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

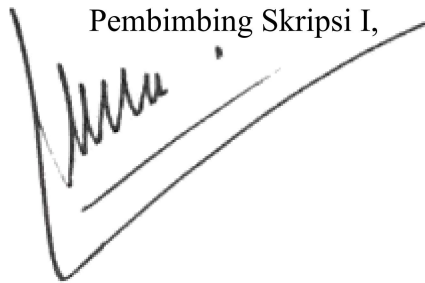
PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN
KEASRAMAAN DI *BOARDING SCHOOL* SMAIT INSANTAMA

Yunika Thariq

1909159

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Skripsi I,



Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 195906171986011001

Pembimbing Skripsi II,



Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197608172005011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 196509171990011001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023

Tempat : Ruang Sidang FPIPS

Panitia Penguji :

1. Ketua :

Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 196608081991031002

2. Sekertaris :

Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.

NIP. 196509171990011001

3. Penguji :

Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.

NIP. 196509171990011001

Dr. Fahrudin, M.Ag.

NIP. 195910081988031003

Dr. Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag.

NIP. 198111092005011001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penguatan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Keasramaan di *Boarding school* SMAIT Insantama” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

Yunika Thariq
NIM 1909159

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, berkat rahman dan rahim-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir mahasiswa atau skripsi. Salawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada panutan dan teladan umat manusia yakni Nabi Muhammad saw. yang telah menyampaikan risalah dari-Nya pada kita selaku umatnya.

Skripsi dengan judul Penguatan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Keasramaan di *Boarding School* SMAIT Insantama adalah salah satu syarat agar peneliti mendapat gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang telah penulis selesaikan. Secara garis besar skripsi ini mengkaji tentang apa program penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan di *boarding school* SMAIT Insantama, bagaimana proses penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan di *boarding school* SMAIT Insantama, dan bagaimana perilaku keagamaan siswa di SMAIT Insantama.

Dalam penulisannya tidak terlepas dari kendala dan kesalahan, maka dari itu bila ada kritik dan saran penulis menerimanya dengan senang hati baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

Bandung, 17 Juli 2023

Yunika Thariq

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan kasih sayang-Nya, alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dibalik proses penyusunan sampai penyelesaian skripsi ini peneliti dapat dipertemukan dengan banyak orang yang luar biasa, yang telah mendukung dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M. Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
2. Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI.
3. Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) dan dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kesabaran selama proses penyusunan skripsi, serta pengarahan, motivasi kepada peneliti agar segera menyelesaikan skripsi ini, dan terutama atas rekomendasinya terkait tempat penelitian peneliti.
5. Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan pada peneliti untuk segera menyelesaikan studi dan juga hafalan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI UPI) yang telah memberikan banyak ilmu dan pengajaran kepada peneliti, serta kepada Bapak Endang selaku staff Tata Usaha Prodi IPAI yang telah memberikan motivasi agar skripsi ini segera terselesaikan.
7. Bapak Afrizal dan ibu Eri Fatma, selaku orang tua peneliti yang telah menjadi alasan terbesar peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memanjatkan doa, menyemangati dan mengerahkan seluruh usahanya agar peneliti bisa menyelesaikan studi ini hingga akhir.
8. Kepada kakak-kakak tersayang, Cendyana Riza Chaniago dan Melvieni

Riza Chaniago yang senantiasa memberikan semangat, mendoakan dan membantu penulis dalam hal apapun.

9. Kepada sahabat yang selalu ada, Uty yang selalu memberikan semangat, motivasi dan keceriaan serta kebahagiaan kepada penulis selama masa menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan, Shifwah Khoirunnisa, Silmi Septiani, Rizka Nashihy, Elvira Mustofiana, Shofa Marwah yang saling menyemangati dan menemani kepada penulis selama menyelesaikan tugas ini.
11. Teman-teman mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) UPI 2019, yang sama-sama berjuang dan saling mendukung saat pembuatan skripsi.
12. Kepada Guru-guru SMAIT Insantama Bogor yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Terima kasih juga kepada seluruh rekan yang selama ini telah banyak membantu, memberi semangat dan mendoakan peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala oleh Allah Swt. *Amin*.

Bandung, 17 Juli 2023

Yunika Thariq

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 dan 0543b/U/1987 dengan beberapa contoh berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ◌ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ ◌ِ ◌ُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama

... ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱۱ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya bisa membantu peserta didik untuk mengenal, memahami, bertakwa, berakhlak mulia dan mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan hadist. Tetapi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum berhasil menyediakan pembelajaran yang sesuai. Sehingga sekolah menyediakan kegiatan keasramaan sebagai penguatan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan di *boarding school* SMAIT Insantama. Tujuan dari penelitian ini secara umum menganalisis bagaimana penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan di *boarding school* SMAIT Insantama. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan program penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan di *boarding school* SMAIT Insantama; (2) mendeskripsikan proses penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan *boarding school* SMAIT Insantama; (3) mendeskripsikan perilaku keagamaan siswa di SMAIT Insantama. Penelitian ini penting dilakukan mengingat belum banyak yang meneliti terkait kegiatan keasramaan di *boarding school* sebagai upaya untuk memperkuat Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan kegiatan keasramaan di *boarding school* SMAIT Insantama sebagai penguatan Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa program penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan terdiri atas 3 program, yaitu program tahfidz, program ta'lim dan program training bulanan. Adapun proses penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan tersebut ialah program tahfidz dalam pelaksanaannya menggunakan metode TES, program ta'lim dalam pelaksanaannya menggunakan metode pembelajaran pada umumnya, sementara program training bulanan dalam proses pelaksanaan dibuat seperti acara *workshop*. Terdapat beberapa adab sebagai perilaku keagamaan siswa di SMAIT Insantama yaitu, adab berbicara, adab berpakaian dan adab pergaulan. Adab ini diterapkan untuk menjadi benteng atau tembok peserta didik dalam berperilaku.

Kata Kunci : Penguatan, Kegiatan Keasramaan, Pendidikan Agama Islam (PAI)

ABSTRACT

Learning Islamic Religious Education should be able to help students to know, understand, be pious, have noble morals and practice Islam from its main source, namely the holy book of the Qur'an and hadith. However, the learning of Islamic Religious Education has not succeeded in providing appropriate learning. So that the school provides boarding activities as a reinforcement of Islamic Religious Education. This study seeks to analyze how to strengthen Islamic religious education through boarding activities at SMAIT Insantama boarding school. The purpose of this study is generally to analyze how to strengthen Islamic religious education through boarding activities at SMAIT Insantama boarding school. Specifically, this study aims to: (1) describe the Islamic education strengthening program through boarding activities at SMAIT Insantama boarding school: (2) describe the process of strengthening Islamic education through boarding school activities at SMAIT Insantama: (3) describe the religious behavior of students at SMAIT Insantama. This research is important considering that not many have researched related to boarding school activities as an effort to strengthen Islamic education. This research is a research with a qualitative at boarding school SMAIT Insantama as strengthening Islamic religious education. Based on the results of the study, it was found that the Islamic education strengthening program through dormitory activities consisted of 3 programs, namely the tahfidz program, the ta'lim program and the monthly training program. The process of strengthening Islamic education through dormitory activities is the tahfidz program in its implementation using the TES method, the ta'lim program in its implementation uses learning methods in general, while the monthly training program in the implementation process is made like a workshop event. There are several rules as religious behavior of students at SMAIT Insantama, namely, speech, dress and association. This adab is applied to be a fortress or wall of learners in behavior.

Keywords: Strengthening, Boarding Activities, Islamic Education (PAI)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Penguatan Pendidikan Agama Islam.....	9
2.1.1 Konsep dan Teori Pendidikan Agama Islam.....	9
2.1.2 Konsep dan Teori Penguatan.....	13
2.2 <i>Boarding school</i> Sebagai Wadah Pendidikan.....	16
2.2.1 Pengertian <i>Boarding school</i>	16
2.2.2 Tujuan <i>Boarding school</i>	17
2.2.3 Keunggulan <i>Boarding school</i>	18
2.2.4 Perbedaan <i>Boarding school</i> dan Pesantren.....	20
2.3 Perilaku Keagamaan.....	21
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	29

3.2.1	Partisipan.....	30
3.2.2	Lokasi penelitian.....	30
3.3	Pengumpulan Data.....	31
3.3.1	Instrumen Penelitian.....	31
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4	Analisis Data.....	33
3.4.1	Reduksi Data.....	34
3.4.2	Penyajian Data.....	34
3.4.3	Koding.....	35
3.4.4	Kesimpulan/Verifikasi.....	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Temuan.....	37
4.1.1	Program penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan di <i>boarding school</i> SMAIT Insantama.....	37
4.1.2	Proses penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan di <i>boarding school</i> SMAIT Insantama.....	43
4.1.3	Perilaku keagamaan siswa di SMAIT Insantama.....	49
4.2	Pembahasan.....	50
4.2.1	Program penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan di <i>boarding school</i> SMAIT Insantama.....	50
4.2.2	Proses penguatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keasramaan di <i>boarding school</i> SMAIT Insantama.....	54
4.2.3	Perilaku keagamaan siswa di SMAIT Insantama.....	56
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		59
5.1	Simpulan.....	59
5.2	Implikasi dan Rekomendasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....		60
Lampiran.....		66

DAFTAR TABEL

Bagan 3. 1 Desain Penelitian.....	29
Bagan 4. 1 Program Penguatan PAI.....	43
Bagan 4. 2 Proses Penguatan PAI.....	49
Bagan 4. 3 Perilaku Keagamaan.....	51
Gambar 3. 1 Tempat Penelitian.....	31
Gambar 4. 1 Al-Qur'an Khusus.....	39
Gambar 4. 2 Sertifikat.....	40
Gambar 4. 3 Buku Akhlak Lil Banat.....	41
Gambar 4. 4 Buku Nahwu Shorof.....	41
Gambar 4. 5 Membaca Ayat yang akan dihafal.....	44
Gambar 4. 6 Setor hafalan.....	45
Tabel 3. 1 Kode Reduksi.....	34
Tabel 3. 2 Kode Wawancara.....	35
Tabel 3. 3 Kode Dokumentasi.....	35
Tabel 3. 4 Kode Observasi.....	35

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, D. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Acim, S. A. (2022). *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Ahmad, M., Tambak, S., & Safitri, M. (2016). Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Jurnal Al-Hikmah*, 206-226.
- Akbar, T. (2015). Manusia Dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 222-243.
- Alawiyah, S., Handrianto, B., & Rahman, I. K. (2020). Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam. *Rayah Al-Islam Jurnal Ilmu Islam*, 218-228.
- Arif, M. (2019). Adab Pergaulan dalam Perspektif al-Ghazali. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 64-79.
- Aziizu, B. Y. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Jurnal UNPAD*, 295-300.
- Aziz, A. (2018). Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak. *Jurnal Pemikiran dan ilmu Keislaman*, 197-234.
- Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, & Ramndani, H. W. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 39-48.
- Bunyamin. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut IBN Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif). *Jurnal Pendidikan Islam*, 127-142.
- Daradjat, Z. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadhiliya, L., Wibowo, T., Kustilah, S., & Setiaji, C. A. (2021). Workshop dan Pelatihan Metode-Metode Pembelajaran Bagi Guru di SMA Negeri 1 Petahanan, Kebumen. *Jurnal Surya Abdimas*, 372-377.
- Fakhrudin, A. (2021). Telaah Karakteristik Kebijakan Pai Di Perguruan Tinggi: Perspektif Pendidikan Umum. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 1-11.
- Fauzia, S. N. (2015). Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini . *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 303-318.

- Fikri, M., & Ferdinan. (2017). Peranan Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama*, 43-52.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan . *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 79-90.
- Habe, H., & Ahirruddin. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 39-45.
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Jurnal Aspirasi*, 165-172.
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “Poo” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusamba*, 13-21.
- Hakis. (2020). Adab Bicara Dalam Prespektif Komunikasi Islam. *Jurnal Mercusuar*, 43-68.
- Hasan, A., Aslan, & Ubabuddin. (2021). Kurikulum Pai Tematik Dalam pembentukan Akhlaq Anak Sholeh Pada Usia Dini(Studi Multi Kasus di TK-IT Buah Hati dan RA Bina Insani Sintang. *Journal of International Border Studie*, 180-188.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 21-46.
- Hendriyenti. (2014). Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembinaan Moral Siswa Di Sma Taruna Indonesia Palembang. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 203-226.
- Hidayat, T., & Syafe'i, M. (2018). Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran. *Rayah Al-Islam*,, 101-111.
- Hidayati, N., & Khairulyadi. (2017). Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 737-765.
- Ishak. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 167-178.
- Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 47-58.
- Judrah, M. (2014). Fungsi-Fungsi Pendidikan dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 98-111.

- Junaedi, M. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat Dan Pengembangan*. Semarang: Rasail.
- Kamaria, A. (2021). Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 82-96.
- Karim, A. R. (2020). Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 39-49.
- Karin, N., & Fakhrudin, A. (2019). Pengembangan Kurikulum Pai Di Smp Darul Hikam Internasional School Dalam Rangka Penguatan Pendidikan Karakter . *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 80-89.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar . *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 76-87.
- Manaf, A. (2022). Rekonstruksi Pendidikan Boarding School di Indonesia . *Ad-Da'wah: Jurnal dakwah dan komputer*, 51-60.
- Marwah, N. (2016). Etika Komunikasi Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 128.
- Maryamah, E. (2017). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 86-96.
- Marzuki. (2013). Revitalisasi Pendidikan Agama Di sekolah Dalam Pembangunan Karakter Bangsa Di Masa Depan . *Jurnal Pendidikan Karakter*, 64-76.
- Maslichah K, D., & Haryono. (2013). Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv) Di Kelas VIII Smp Al-Azhar Menganti Gresik. *Jurnal Pendidikan*, 38-46.
- Mualif, A. (2019). Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Al-Hikmah*, 26-36.
- Mubin, M. N. (2021). Problematika dan Solusi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Peguruan Tinggi Umum (PTU). *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 10-24.
- Musya'adah, U. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 9-27.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 177-181.
- Nizary, M. A., & Himami, T. (2020). Budaya Sekolah. *At-Tafkir: Jurnal Pendidikan, Hukum dan Sosial Keagamaan*, 161-172.

- Pratama, S., Siraj, A., & Yusuf T, M. (2019). Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 331-346.
- Prihapsari, D., & Indah, R. (2021). Coding untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 130-135.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 35-40.
- Radhiah. (2017). Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Motivasi Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Sastra. *Visipena*, 163-173.
- Rahman, U. F. (2019). Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp Plus Al-Aqsha Jatinangor Sumedang. *Jurnal An Nabighoh*, 256-266.
- Rajak, A. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Banda Aceh: Searfiqh.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 81-95.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 101-116.
- Sari, M. (2021, Oktober Jum'at). *Sekolah Islam Terpadu Insantama*. Retrieved from Insantama.id: <https://insantama.sch.id/sidang-tahfidz-2021-terus-berinteraksi-dengan-al-quran-untuk-menjadi-ahlul-quran/#>
- Sasami, R. H., & Sujarwo. (2018). Implementasi Kebijakan Lima Hari Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 112-120.
- Setiawan, P., P.Salim, D., & Idris, M. (2020). Perilaku Keagamaan Siswa Muslim Di Smpn 1 Dan Smpn 2 Airmadidi (Studi Kasus Siswa Muslim Mayoritas dan Minoritas di Sekolah Negeri). *Journal of Islamic Education Policy*, 24-42.
- Shilviana, K. F., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler. *Palapa : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 159-177.
- Shodiq, S. F. (2019). Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 216-225.
- Sinaga, S. (2017). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah dan Solusinya. *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 175-188.
- Somad, M. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* , 171-186.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarto. (2003). *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susiyani, A. S., & Subiyantoro. (2017). Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 327-347.
- Syahidin. (2019). *Aplikasi Model Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Bandung: UPI Press.
- Tim Redaksi Ceramah Motivasi. (2018, Januari 22). *Ceramah Motivasi*. Retrieved from Ceramahmotivasi.com: <https://ceramahmotivasi.com/2018/01/islamic-boarding-school-terbaik-di-indonesia/>
- Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 251-263.
- Usman, U. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wandi, S., Nurharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 524-535.
- Yanuarti, E. (2018). Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 237-266.
- Yayasan Al-Ma'soem Bandung. (2021, November Sabtu). *Yayasan Al-Ma'soem Bandung*. Retrieved from almasoem.sch.id: <https://almasoem.sch.id/6-perbedaan-boarding-school-dengan-pondok-pesantren/>
- Zamzami, M. (2015). Penguatan Pengalaman Keagamaan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 293-310.
- Zulfitri. (2017). Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 124-134.